



## PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 SEMARANG

Gitsha Savera Puteri <sup>□</sup> Sriyanto

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

---

*Keywords:*  
*E-Learning, Learning Motivation*

---

### Abstrak

Pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran yang diberlakukan oleh seluruh instansi pendidikan di Indonesia pada masa darurat pandemi *COVID-19* termasuk di SMA Negeri 12 Semarang. Pembelajaran *e-learning* di SMA Negeri 12 Semarang yang digunakan adalah aplikasi "SIMPeL 12" atau Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran SMA Negeri 12 Semarang, dilakukan secara jarak jauh memicu perubahan hasil belajar, termasuk hasil belajar afektif yaitu motivasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pembelajaran *e-learning* geografi masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 12 Semarang, menganalisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran, menganalisis pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mata pelajaran geografi pada masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 12 Semarang. Metode yang digunakan adalah statistik deksriptif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* geografi masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 12 Semarang memiliki kriteria kurang dengan persentase 51%, motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tergolong rendah dengan persentase 59%, pembelajaran *e-learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

### Abstract

*E-learning* is implemented by all educational institutions in Indonesia during the *COVID-19* pandemic, including at SMA Negeri 12 Semarang. *E-learning* at SMA Negeri 12 Semarang used is the "SIMPeL 12" Application of Learning Management Information System for SMA Negeri 12 Semarang, carried out remotely, triggering changes in learning outcomes, including affective learning outcomes, namely students' learning motivation. The purpose of this study is to analyze geography *e-learning* learning during the *COVID-19* pandemic at SMA Negeri 12 Semarang, analyze students' learning motivation in learning, analyze the effect of *e-learning* learning on motivation to learn geography subjects during the *COVID-19* pandemic at public high schools. 12 Semarang. The method used is descriptive statistics with data collection using observation, documentation, and questionnaires. Then analyzed using simple linear regression. The results of this study indicate that learning geography *e-learning* during the *COVID-19* pandemic at SMA Negeri 12 Semarang has less criteria with a percentage of 51%, students' learning motivation in learning is low with a percentage of 59%, and *e-learning* has a significant effect on motivation. learn students.

---

<sup>□</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229E-  
mail: [geografiunnes@gmail.com](mailto:geografiunnes@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan pada era revolusi industri 4.0 semakin pesat yang menuntut manusia lebih maju dalam kehidupan sehingga pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional Indonesia. Tujuan pendidikan dapat dikatakan sukses bergantung pada proses interaksi peserta didik selama pembelajaran. Interaksi proses pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar yang baik adalah tanda peserta didik berhasil dalam belajar (Setiawan et al., 2016). Hasil belajar peserta didik merupakan perubahan tingkah laku yang merupakan hasil belajar dalam arti luas bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 2019).

Motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu aspek dari hasil belajar afektif yang memiliki pengertian dorongan energi yang berasal dari dalam diri peserta didik mempunyai bentuk aktivitas nyata sebagai rangsangan untuk melakukan kegiatan belajar (Khodijah, 2014). Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2012) antara lain: terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil; terdapat dorongan dan kebutuhan untuk belajar; terdapat harapan dan cita-cita untuk masa depan terdapat penghargaan dalam belajar; terdapat suatu kegiatan menarik dalam belajarnya; dan terdapat lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi belajar merupakan variabel yang menjadi salah satu faktor berpengaruh dalam hasil belajar secara konseptual, yaitu kemampuan penalaran yang dimiliki peserta didik dalam kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan tidak menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki perbedaan, ada peningkatan motivasi belajar geografi secara signifikan setelah diberlakukan pembelajaran berbasis masalah (Ruhimat et al., 2018). Kegiatan belajar mengajar adalah aktivitas penting bertujuan untuk meraih kesuksesan di sekolah. Salah satunya pendidik harus memberikan materi serta metode, sarana, model, dan media yang dipilih dalam pembelajaran bertujuan memahami materi yang berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Astutik & Sriyanto, 2019).

Motivasi belajar berpengaruh sangat baik dalam pembelajaran digital atau menggunakan *e-learning*, peserta didik cenderung terlibat dalam pembelajaran digital sehingga dalam kata lain peserta didik termotivasi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa *COVID-19* (Faridah et al., 2020). Dalam proses belajar tentu tidak lepas dari kendala dan tantangan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Kendala dan tantangan tersebut seperti kendala yang dihadapi penduduk dunia dan Indonesia, yaitu adanya pandemi virus *COVID-19* yang harus menerapkan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dengan menggunakan *e-learning*.

Pembelajaran *e-learning* merupakan sistem pembelajaran menggunakan alat elektronik secara *online*, dalam penggunaannya memanfaatkan

jaringan teknologi, informasi, komunikasi yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Media yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning* berupa video interaktif, multimedia, *website* telah digunakan sebagai pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran (Wardhani et al., 2012).

Pembelajaran *e-learning* diterapkan di SMA Negeri 12 Semarang termasuk mata pelajaran geografi. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pendidik geografi di SMA Negeri 12 Semarang menyatakan sarana yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning*, yaitu SIMPeL 12 (Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran SMA Negeri 12 Semarang). Komponen pembelajaran *e-learning* menurut Nana Sudjana (2019) adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Adanya penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan *e-learning* mengakibatkan banyak peserta didik tidak mengikuti pembelajaran. Akibatnya peningkatan hasil belajar sulit dicapai. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai ulangan harian tahun ajaran 2019/2020 semester gasal kelas X adalah 84,16. Sedangkan perolehan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran geografi tahun ajaran 2020/2021 semester gasal atau pada saat pandemi *COVID-19* adalah 80,32. Penurunan hasil belajar ini merupakan pemicu rendahnya hasil belajar afektif yaitu motivasi belajar. Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan peneliti ingin meneliti terkait bagaimana pembelajaran *e-learning* geografi masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 12 Semarang?, bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran?, dan bagaimana pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mata pelajaran geografi pada masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 12 Semarang? Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah: menganalisis pembelajaran *e-learning* geografi masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 12 Semarang, menganalisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran, menganalisis pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mata pelajaran geografi pada masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 12 Semarang.

## METODE

Seluruh peserta didik kelas X IPS, XI IPS, dan XII IPS di SMA Negeri 12 Semarang tahun ajaran 2020/2021 merupakan populasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, *sampling quota* dan diproporsikan menurut mata pelajaran yang diampu oleh guru yang sama yaitu Dra. Kuswidarsih. Jumlah sampel dicari menggunakan Rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = *Margin of error* (tingkat kesalahan) (1%, 5%, 10%)

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{249}{1 + 249(0,1)^2}$$

$$= \frac{249}{1 + 249(0,01)}$$

$$= \frac{249}{3,49}$$

= 71,34 dibulatkan menjadi 71

Total sampel yang didapatkan adalah 71 peserta didik yang terdiri dari kelas X IPS 4 dan X IPS 5 serta XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dan XI IPS 5.

Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran *e-learning* yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. serta motivasi belajar terdiri dari terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil, terdapat dorongan dan kebutuhan untuk belajar, terdapat harapan dan cita-cita untuk masa depan, terdapat penghargaan dalam belajar, terdapat suatu kegiatan menarik dalam belajarnya, dan terdapat lingkungan belajar yang kondusif. Metode statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pembelajaran *e-learning* serta motivasi belajar peserta didik dan metode analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Lokasi Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 12 Semarang yang secara astronomis terletak di antara 110° 22'16,5" LS dan 07° 05'10,3" BT, secara administratif terletak di Jalan Raya Gunungpati, Plalangan, Gunungpati, Plalangan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (50225). Pengambilan data dilakukan pada Bulan April sampai dengan Bulan Juni 2021. Hasil penelitian ini meliputi pembelajaran *e-learning*, motivasi belajar peserta didik, dan pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 12 Semarang, dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

#### 1. Pembelajaran *E-Learning*

Pembelajaran *e-learning* menggunakan SIMPeL 12 mata pelajaran geografi masa pandemi *COVID-19* menggunakan kurikulum 2013. Pada mata pelajaran geografi tidak menggunakan video *conference* berupa *zoom/google meet* atau aplikasi

video *converence* lainnya, karena dari sekolah menerapkan ramah kuota anak dan terdapat banyak guru sudah berusia tua merasa kesulitan dalam mengoperasikan video *converence*.

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran diukur dengan menggunakan metode observasi, dan studi dokumentasi, perencanaan pembelajaran mencakup beberapa hal, yaitu penyusunan (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) penyiapan media dan sumber belajar; serta (3) perangkat penilaian pembelajaran. Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X, guru menyusun berdasarkan kurikulum SMA Negeri 12 Semarang yang di dalamnya berisi tentang (a) tujuan pembelajaran; (b) media/alat, bahan dan sumber belajar; (c) kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta (d) adalah penilaian.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X IPS mempunyai materi potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat dan RPP kelas XI IPS adalah materi mitigasi bencana. Pada setiap pertemuan mempunyai alokasi waktu 2 x 25 menit. Kemudian pada tujuan pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat mencakup beberapa aspek, meliputi: a) mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan materi terkait, b) memahami dan menganalisis materi terkait, c) mengidentifikasi materi terkait, d) dapat berpikir logis, kritis, mempunyai rasa ingin tahu, bersifat kolaboratif dan terampil dalam memahami fenomena geografi di lingkungannya.

Kemudian, pada kegiatan pembelajaran, di dalamnya meliputi: 1) kegiatan pendahuluan, di dalamnya berisi: (a) guru memberi salam kepada peserta didik, melakukan kegiatan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing dan mengondisikan pembelajaran supaya dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan, serta memeriksa kehadiran peserta didik; (b) guru mengaitkan materi pelajaran yang dilaksanakan dengan pengalaman peserta didik dengan materi pelajaran sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan materi selanjutnya; (c) menyampaikan motivasi yang dapat diperoleh dalam kegiatan pembelajaran; (d) guru menyampaikan beberapa hal yang akan dibahas pada kompetensi yang akan dicapai serta metode belajar yang akan dilaksanakan; dan (e) guru menjelaskan teknik penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran yang di dalamnya meliputi (a) guru menyampaikan materi yang akan diajarkan (b) guru meminta kepada peserta didik untuk

mengingat kembali materi sebelumnya dengan cara memberikan pertanyaan; (c) menyampaikan materi; (d) memberikan pertanyaan kepada peserta didik; (e) memberikan tugas kepada peserta didik; (f) peserta didik melakukan literasi secara mandiri (g) peserta didik melakukan eksplorasi dan investigasi terhadap materi pelajaran; dan (h) guru memonitoring pekerjaan peserta didik melalui aplikasi “SIMPeL 12”.

Kemudian adalah kegiatan penutup pembelajaran yang meliputi: (a) guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; (c) guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan (d) guru mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang

Tahap perencanaan selanjutnya adalah menyiapkan media dan sumber belajar. Media yang digunakan adalah aplikasi “SIMPeL 12”, daftar hadir, dan lembar penilaian. Selanjutnya alat dan bahan yang digunakan adalah laptop atau komputer, *handphone*, dan video pembelajaran. Untuk sumber belajar kelas mata pelajaran geografi, guru menggunakan sumber belajar buku paket geografi, materi yang diperoleh dari aplikasi *youtube*, dan *website* GEOHEPI.

Selanjutnya, adalah perencanaan pembelajaran perangkat penilaian pembelajaran meliputi: (a) penilaian sikap yang diperoleh dari observasi guru pada saat pembelajaran; (b) pengetahuan yang diperoleh dari tes tertulis, dan mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi; serta (c) melalui keterampilan yang didapat dari unjuk kerja peserta didik.

## b. Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi

pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang diukur dengan menggunakan metode observasi pengamatan, dokumentasi, dan kuesioner kepada peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *e-learning* “SIMPeL 12” diawali dengan kegiatan membuka pelajaran, yaitu guru geografi menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, memotivasi peserta didik supaya semangat dalam mengikuti pembelajaran, menyampaikan sedikit aperepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan cakupan materi melalui kolom teks di “SIMPeL 12”

Selanjutnya, pada kegiatan inti dalam pembelajaran *e-learning* “SIMPeL 12” meliputi penguasaan materi yang di dalamnya guru sudah menyajikan materi pembelajaran, tetapi dalam penyajiannya, materi yang diberikan kurang lengkap, karena hanya memberikan *link youtube* saja. Dalam pembelajarannya guru sudah menerapkan konsep materi pembelajaran dengan dikaitkan kehidupan sehari-hari. Kemudian, terkait model / pendekatan / strategi pembelajaran yaitu komunikasi yang guru gunakan adalah menggunakan metode *asynchronous* karena hanya menggunakan fasilitas *chat* tanpa ada *video call* atau tidak ada interaksi yang secara langsung dan *realtime*. Tetapi guru geografi pada pembelajaran ini sudah menggunakan beberapa fasilitas *plugin* yang tersedia di “SIMPeL 12” seperti memberikan materi, menginput *link youtube*, menyediakan fasilitas presensi, dll. Dalam kelas, guru juga menumbuhkan kebiasaan positif dalam mengelola kelas.

Selanjutnya, dalam tahap kegiatan menutup pembelajaran *e-learning* “SIMPeL 12”, guru tidak menyampaikan rangkuman materi pembelajaran dan tidak menyampaikan refleksi tindak lanjut karena pada bagian terakhir adalah mengerjakan soal ulangan harian, sehingga peserta didik dibiarkan saja mengerjakan soal dan menunggu waktunya sampai selesai. Berikut merupakan gambar yang menunjukan pelaksanaan pembelajaran *e-learning* “SIMPeL 12” pada kelas X dan kelas XI.



Sumber: Dokumentasi Penelitian 2021

Gambar 1 Pembelajaran *E-Learning* "SIMPeL 12" Mata Pelajaran Geografi Kelas X dan XI

Pada pengambilan data pembelajaran *e-learning* indikator pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, juga menggunakan pengambilan data melalui

kuesioner yang disebarakan kepada 71 peserta didik. Hasil perhitungan yang didapatkan dari kuesioner tersaji pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Tabel Perhitungan Banyaknya Skor Pembelajaran *E-Learning*

Indikator	Banyak Soal	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor Per Soal	Rata-Rata Skor Per Indikator	%	Kriteria
Pelaksanaan Pembelajaran	14	1865	26,3	133,2	47%	Kurang
Evaluasi Pembelajaran	8	1258	17,7	157,3	55%	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>3123</b>	<b>44,0</b>	<b>290,5</b>	<b>51%</b>	<b>Kurang</b>

Sumber: Analisis data primer, 2021

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran geografi indikator pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran memiliki jumlah persentase sebesar 51% yang masuk dalam kriteria kurang. Kurangnya persentase ini dikarenakan belum terpenuhinya komponen-komponen dalam pelaksanaan

pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

## 2. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar peserta didik didapatkan melalui kuesioner. Hasil perhitungan kuesioner dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Tabel Perhitungan Banyaknya Skor Motivasi Belajar

Indikator	Banyak Soal	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor Per Soal	Rata-Rata Skor Per Indikator	%	Kriteria
Terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil.	6	1108	15,6	184,7	65%	Tinggi
Terdapat dorongan dan kebutuhan untuk belajar.	5	804	11,3	160,8	61%	Rendah
Terdapat harapan dan cita-cita untuk masa depan.	4	578	8,1	144,5	55%	Rendah
Terdapat penghargaan dalam belajar.	4	696	9,8	174	56%	Rendah
Terdapat suatu kegiatan menarik dalam belajarnya.	2	284	4,0	142	55%	Rendah
Terdapat lingkungan belajar yang kondusif.	2	369	5,2	184,5	59%	Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>3839</b>	<b>54,1</b>	<b>990,47</b>	<b>59%</b>	<b>Rendah</b>

Sumber: Analisis data primer, 2021

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas

dapat diketahui motivasi belajar peserta didik terbagi menjadi enam indikator yaitu: 1) terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil mempunyai persentase

65%; 2) terdapat dorongan dan kebutuhan untuk belajar mempunyai persentase 61%; 3) terdapat harapan dan cita-cita untuk masa depan mempunyai persentase 55%; 4) terdapat penghargaan dalam belajar mempunyai persentase 56%; 5) terdapat suatu kegiatan menarik dalam belajarnya mempunyai persentase 55%; dan 6) terdapat lingkungan belajar yang kondusif mempunyai persentase 59%, sehingga hasil rata-rata persentase 59% dan memiliki kriteria rendah.

**2. Pengaruh Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi Belajar**

Hasil dari adanya pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Semarang dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan menggunakan *SPSS 20.0* meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana.

**a. Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	71
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean: 0E+7
	Std. Deviation: 5,92022500
	Absolute: 0,79
Most Extreme Differences	Positive: 0,79
	Negative: -0,77
Kolmogorov-Smirnov Z	0,65
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,771

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Gambar 2 Uji Normalitas

**2 Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 2, uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,771 yang berarti nilai signifikansi > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	197,433	14	34,981	,000
Within Groups	979,210	1	271,016	,000
Total	1176,643			

Gambar 3 Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat diketahui nilai Deviation form Linearity sebesar 0,844 yang berarti nilai signifikan < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Semarang.

**c. Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375	,140	,086	5,992

  

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	34,202		7,222	,473
Pembelajaran E-Learning	,375	,310	,123	,276

Gambar 4 Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan analisis dengan menggunakan perhitungan *SPSS* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = 34.202 + 0,375x$ . Persamaan regresi linier sederhana tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 34.202  
Jika variabel pembelajaran *e-learning* adalah 0, maka motivasi belajar peserta didik mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Semarang 34.202 satuan.
- 2) Koefisien regresi variabel pembelajaran *e-learning* = 0,375. Hal ini menunjukkan arah positif pada variabel X (pembelajaran *e-learning*) yang artinya setiap terjadi penurunan X sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka akan terjadi penurunan variabel Y (motivasi belajar) sebesar 0,375 satuan.
- 3) Signifikan  $0,007 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di lapangan dapat diketahui bahwa pembelajaran *e-learning* pada penelitian ini mempunyai 3 indikator, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode observasi dan dokumentasi dirancang dalam bentuk, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyiapan media dan sumber belajar, dan perangkat penilaian pembelajaran. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran diperoleh hasil berdasarkan kuesioner dengan persentase 47% termasuk kriteria kurang dan evaluasi pembelajaran mempunyai persentase 55% termasuk kriteria kurang. Kekurangan pembelajaran *e-learning* seperti yang dikatakan Munir (dalam Wulandari 2017) adalah menuntut guru untuk mengetahui dan menguasai strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi, dan tidak semua guru dapat melaluinya karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan dan keterampilan operasional.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di lapangan dapat diketahui bahwa

motivasi belajar pada mata pelajaran geografi yang di dapatkan melalui kuesioner memiliki skor maksimal sebesar 54,1 dan persentase sebesar 59% yang merupakan kriteria rendah. Motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 12 Semarang yang rendah disebabkan karena peserta didik memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil tetapi peserta didik kurang memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar, kurangnya harapan dan cita-cita untuk masa depan, kurangnya penghargaan dalam belajar, tidak memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar, dan tidak memiliki lingkungan belajar kondusif.

Berdasarkan hasil pernyataan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik disesuaikan dengan faktor eksternal menurut Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizar (2018) yang mengungkapkan faktor motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi: (1) faktor jasmani; (2) faktor psikologis; (3) faktor kelelahan. Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah. Berdasarkan fakta rendahnya motivasi belajar peserta didik mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Semarang oleh faktor sekolah. Faktor sekolah meliputi kurikulum, standar pengajaran, metode mengajar, tugas pekerjaan rumah, relasi peserta didik dengan pendidik, relasi peserta didik dengan peserta didik yang lain. Dengan pembelajaran *e-learning* yang menurun maka akan motivasi belajar peserta didik juga akan menurun.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 20.0 diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Besarnya kontribusi variabel X (pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel Y (motivasi belajar peserta didik) sebesar 0,316 atau 32%.

#### KESIMPULAN

Pembelajaran *e-learning* di SMA Negeri 12 Semarang dilakukan dengan menggunakan aplikasi “SIMPeL 12”

termasuk mata pelajaran geografi. Pembelajaran *e-learning* dalam pelaksanaannya tergolong memiliki kriteria kurang. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif diperoleh hasil persentase sebesar 51%. Motivasi Belajar peserta didik mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Semarang tergolong rendah karena memiliki persentase sebesar 59%. Pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Besarnya kontribusi pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 0,100 atau 10,0%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, S. D., & Sriyanto. (2019). Implementasi Pembelajaran Media Flip Chart dan Powerpoint Materi Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 Ma Al-Asror Semarang. *Edu Geography*, 7(1).
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan* ("Cetakan 2). Rajawali Press.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizar, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1).
- Setiawan, B., Sutardji, & Sriyanto. (2016). *Edu Geography DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 24*. 4(2), 16–21.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cetakan 22). PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* ("Cetakan 9). PT. Bumi Aksara.
- Wardhani, K., Sugiyanto, R., & Santoso, B. A. (2012). Penerapan E-Learning Geografi Melalui Media Berbasis Web (Facebook). *Edu Geography*, 1(1).
- Wulandari, H. (2017). Optimalisasi E-Learning dengan menggunakan Metode Flipped Classroom. *Seminar Nasional Pendidikan*.